



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH VI JAWA TENGAH

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233
Telepon (024) 8317281, 8311521
Laman: <http://lldikti6.ristekdikti.go.id>

No. : 30/LL6/KS/2020

13 Januari 2020

Perihal : Permohonan Ijin Sebagai Narasumber PEKERTI

Yth. Rektor
Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman
di tempat.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dosen khususnya kompetensi pedagogik, dengan hormat kami sampaikan, bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mambaul Ulum Surakarta (STIKESMUS) bekerjasama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI akan menyelenggarakan Lokakarya Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (**PEKERTI**) yang akan diselenggarakan pada :

Hari / tanggal : Senin – Jum'at / 17 – 21 Februari 2020

Pukul : 08.00 WIB – selesai

Tempat : Hotel Loji, Solo

Jalan Hasanudin No. 134, Kota Surakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan tenaga pengajar pada Perguruan Tinggi Saudara atas nama **Dr. Lamijan, SH, M.Si**, yang selanjutnya akan kami angkat sebagai narasumber dalam kegiatan dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan tarima kasih.

a.n.Kepala
Sekretaris,



Amisar

NIP196503161986021001

Tembusan :

1. Kepala LLDIKTI Wilayah VI sebagai laporan.
2. Yang bersangkutan.



YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
UNDARIS

Jl. Tentara Pelajar No.13 Telp.(024) 6923180, Fax.(024) 76911689 Ungaran 50514

SURAT TUGAS

Nomor : 024/U.3/II/2020

Menunjuk Surat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL-DIKTI) Wilayah VI Nomor 030/LL6/KS/2020 bertanggal 13 Januari 2020 perihal Permohonan Narasumber pada Lokakarya Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi Dosen STIKES Mambaul Ulum Surakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 17 - 21 Februari 2020; dengan ini Pimpinan UNDARIS memberi tugas kepada :

Nama Lengkap : **Dr. Drs. Lamijan, S.H., M.Si**
NIP / NIDN : 195906071987031002 / 00.070659.02
Pangkat, Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit Organisasi : UNDARIS Ungaran Semarang
Tugas : Narasumber pada Lokakarya PEKERTI, dengan topik:
1. Hakikat Metode Pembelajaran
2. Metode Team Teaching dalam Pembelajaran
3. Penilaian Proses dan Hasil Belajar
Penyelenggara : Kerjasama STIKES Mambaul Ulum Surakarta dan LL-DIKTI Wilayah VI Jawa Tengah
Tempat Pelaksanaan : Hotel Loji Solo
Jl. Hasanudin No.134, Kota Surakarta
Hari, tanggal : Kamis-Jumat, 20-21 Februari 2020, Pkl 07.30 - Selesai

Demikian agar dilaksanakan sebaik-baiknya, dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 15 Februari 2020

A.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Ida Zahara Adibah, M.S.I.

Mengetahui:

Telah melaksanakan tugas,



Murwanto Nugroho

**DAFAR PESERTA DAN NILAI PELATIHAN PEKERTI
DI STIKES MAMBAUL ULUM SURAKARTA
TANGGAL 17-21 FEBRUARI 2020**

No	Nama Peserta	Status	Pre Test	Proses	Produk	Pros& Prod	Pos Test	Nilai Akhir	L / TL
1	Emah Marhamah, S. Kep, Ns, M. Kes	Aktif	47.50	85.00	85.40	85.12	60.00	75.07	Lulus
2	Novita Eka Sari., S.Tr.keb. M.Kes	Aktif	52.50	82.39	81.20	82.03	60.00	73.22	Lulus
3	Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.	Aktif	47.50	80.79	83.60	81.63	62.50	73.98	Lulus
4	Arif Farida, S.E., M.A.	Aktif	62.50	79.79	80.60	80.03	47.50	67.02	Lulus
5	Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.	Aktif	60.00	80.00	80.40	80.12	70.00	76.07	Lulus
6	Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.	Aktif	52.50	82.79	84.60	83.33	70.00	78.00	Lulus
7	Atik Lusia, S.E., M.B.A.	Aktif	52.50	78.79	77.60	78.43	55.00	69.06	Lulus
8	Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.	Aktif	55.00	79.81	65.00	75.37	67.50	72.22	Lulus
9	Almas Awanis, S.Fis., M.PH.	Aktif	40.00	79.00	79.40	79.12	67.50	74.47	Lulus
10	Alip Desi Suyono Saputri, S.Farm., M.Farm	Aktif	40.00	80.80	81.40	80.98	70.00	76.59	Lulus
11	Totok Susilo Pamuji Nugroho, S.E.,MS.i	Aktif	45.00	79.80	81.40	80.28	62.50	73.17	Lulus
12	Nina Adelina, SE, MM	Aktif	52.50	81.39	80.20	81.03	60.00	72.62	Lulus
13	Feby Evelyn, S.E.,M.M.	Aktif	42.50	80.79	79.60	80.43	52.50	69.26	Lulus
14	Intan Muliana Rhamdhani, SE. Sy., MM	Aktif	50.00	80.80	81.80	81.10	72.50	77.66	Lulus
15	Ira Pangesti, S.Tr.A.K.,M.Imun	Aktif	42.50	80.00	81.40	80.42	52.50	69.25	Lulus
16	Akhmad Mubarak, S.Tr.A.K., M.Imun	Aktif	40.00	83.61	81.80	83.07	45.00	67.84	Lulus
17	Yusuf Eko Nugroho, S.Tr.A.K.,M.Imun.	Aktif	62.50	81.19	81.00	81.13	57.50	71.68	Lulus

18	Meka Faizal Farabi, S.Tr.A.K., M. Imun	Aktif	57.50	80.81	80.00	80.57	70.00	76.34	Lulus
19	Ahmad Syauqi Mubarak, S.Kep, Ns.	Aktif	47.50	80.00	80.60	80.18	70.00	76.11	Lulus
20	Aris Widiyanto, S.Kep., M.K.M.	Aktif	45.00	84.20	81.60	83.42	70.00	78.05	Lulus
21	Daryanto, S.Ag, MPI	Aktif	32.50	82.80	80.20	82.02	52.50	70.21	Lulus
22	Joko Tri Atmojo, S.Kep., MKM	Aktif	42.50	83.60	85.20	84.08	60.00	74.45	Lulus
23	Rina Tri Handayani, S.Kep., Ns., M.Psi	Aktif	45.00	85.21	83.40	84.67	72.50	79.80	Lulus
24	Yeni Nur Rahmayanti, S.Kep., Ns. M.Kep	Aktif	40.00	80.80	79.20	80.32	45.00	66.19	Lulus
25	Saifudin Zuhri, SKp., M.Kes	Aktif	67.50	84.60	81.60	83.70	85.00	84.22	Lulus
26	Sri Handayani, SKM, M.Kes	Aktif	45.00	78.99	80.80	79.53	65.00	73.72	Lulus
27	Sri Sat Titi Hamra-nani, S.Kep., Ns., M.Kep.	Aktif	50.00	80.81	80.00	80.57	60.00	72.34	Lulus
28	Hesti Nurlaeli, M.Si	Aktif	55.00	80.00	83.40	81.02	77.50	79.61	Lulus
29	Kusmiyati, M.Pd	Aktif	52.50	82.60	84.60	83.20	70.00	77.92	Lulus
30	Hetyorini, ST, MT	Aktif	67.50	81.59	81.40	81.53	57.50	71.92	Lu
31	Helmy Apreliasari, S.ST., M. Keb	Aktif	62.50	83.21	82.40	82.97	72.50	78.78	Lulus
32	Ika Yuli Ayuningrum, MPH	Mundur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Tidak Lulus
33	Betty Nurizky Ariwar- dani, S.Keb., MKM	Aktif	55.00	78.81	80.00	79.17	75.00	77.50	Lulus
34	Firdaus, S.AP., M.Si.	Aktif	80.00	84.81	79.00	83.07	72.50	78.84	Lulus
35	Agus Rianto, S.T.,M.T.	Aktif	35.00	79.20	78.20	78.90	37.50	62.34	Lulus Bersyarat
36	Ali Arif Setiawan, S.Sos, M.I.Kom	Aktif	62.50	81.20	82.20	81.50	50.00	68.90	Lulus
37	Diana Kesumasari, S.T., M.Sc.	Aktif	70.00	82.80	85.40	83.58	80.00	82.15	Lulus
38	Dody Irnawan, S.T., M.T.	Aktif	47.50	78.81	77.00	78.27	67.50	73.96	Lulus
39	Dwi Ely Wardani, S.T., MSc.	Aktif	60.00	77.79	77.60	77.73	50.00	66.64	Lulus

40	Jeratallah Aram Dani, SKM., M.I.kom	Aktif	55.00	80.80	79.80	80.50	72.50	77.30	Lulus
41	Lely Hendarti, S.T.,M.T.	Aktif	60.00	79.41	82.60	80.37	75.00	78.22	Lulus
42	Nina Pebriana, ST, MT	Aktif	55.00	80.20	80.20	80.20	65.00	74.12	Lulus
43	Sidha Pangesti Anjarwulan, S.T., M.T	Aktif	50.00	82.61	82.80	82.67	57.50	72.60	Lulus
44	Prosawita R Kusumasari, S.S.,M.Hum	Aktif	50.00	80.40	80.40	80.40	67.50	75.24	Lulus
45	Herlina Ika Martaningrum, S.Tr. Keb, M.KM	Aktif	50.00	80.80	81.40	80.98	80.00	80.59	Lulus
46	Eleonora Maryeta Toyo, M.Farm., Apt.	Aktif	37.50	79.19	80.00	79.43	57.50	70.66	Lulus
47	Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak	Aktif	55.00	79.81	80.00	79.87	60.00	71.92	Lulus
48	Yuniar Fatmasari, S.S., M.A.	Aktif	52.50	83.60	82.00	83.12	72.50	78.87	Lulus
49	Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.	Aktif	50.00	86.00	82.00	84.80	52.50	71.88	Lulus
50	Ns. Pandu Aseta, M.Kep.	Aktif	50.00	82.40	81.80	82.22	65.00	75.33	Lulus
51	Aryati Wuryandari, ST., M.Kom.	Aktif	47.50	85.80	86.40	85.98	57.50	74.59	Lulus
52	Mauritz Pandapotan Marpaung, S.Pd, M.Si.	Aktif	52.50	84.81	85.00	84.87	55.00	72.92	Lulus
53	Asruria Sani Fajriah, SST., MKM.	Aktif	42.50	78.00	78.00	78.00	70.00	74.80	Lulus
54	Anggraeni Sih Prabandari, S.Si., M.Sc	Aktif	67.50	82.40	82.00	82.28	80.00	81.37	Lulus
55	Pipi Anonyma, AMK., SE., MPH	Aktif	55.00	81.79	83.60	82.33	32.50	62.40	Lulus Bersyarat
56	Suci Prasasti, S.Pd., M.Pd	Aktif	52.50	81.60	82.00	81.72	80.00	81.03	Lulus

Surakarta, 21 Februari 2020



HAKIKAT METODE PEMBELAJARAN

oleh

Dr. Drs. LAMIJAN, S.H., M.Si

**FASILITATOR PEKERTI DAN AA
LLDIKTI WILAYAH VI**

**LOKAKARYA PEKERTI BAGI DOSEN
STIKES MAMBAUL ULUM SURAKARTA
17 – 21 Februari 2020**

Capaian Pembelajaran

- Peserta dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dng tujuan/capaian pembelajaran

Kemampuan Akhir

- Menjelaskan cara memilih metode pembelajaran
- Menjelaskan hubungan antara metode pembelajaran dan prinsip-prinsip belajar
- Menyusun skenario pelaksanaan pembelajaran matakuliah yang diampu dengan metode belajar tertentu

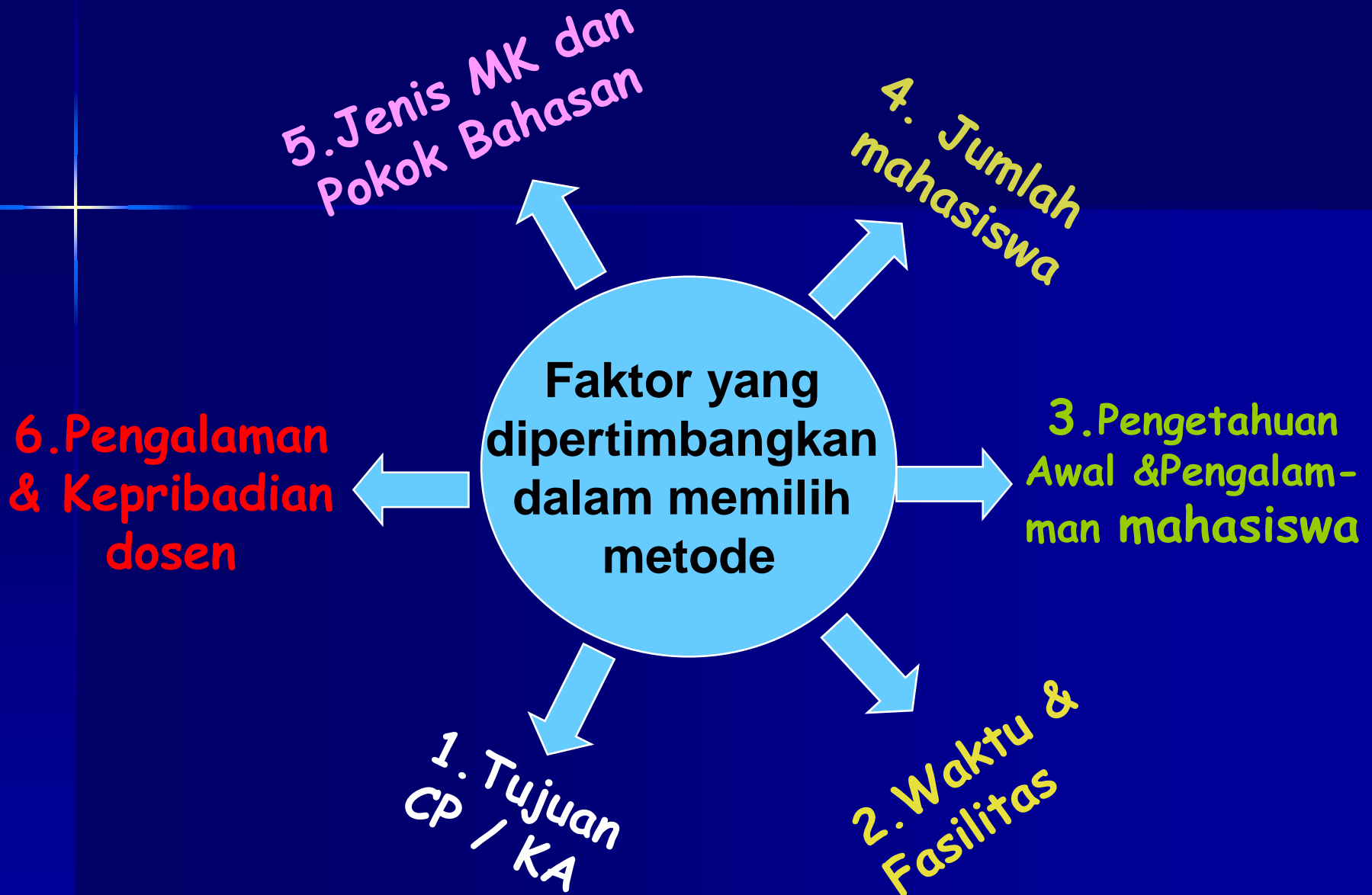
Apa Metode Pembelajaran?

Cara menyajikan materi perkuliahan (materi belajar) kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

Strategi pembelajaran yang efektif, efisien, dan mengaktifkan mahasiswa, dalam upaya menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran, untuk mencapai CPL

Fungsi metode pembelajaran sebagai sarana/alat untuk

- memenuhi capaian pembelajaran.
- memotivasi belajar mahasiswa.
- meningkatkan daya serap mahasiswa.
- mensiasati perbedaan individual mahasiswa.



**Bagaimana
Metode Pembelajaran yang Baik?**



**Sesuai
Prinsip-prinsip Belajar**

METODE PEMBELAJARAN DAN PRINSIP BELAJAR



METODE PEMBELAJARAN



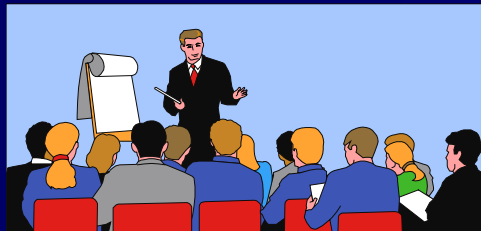
Diskusi



Simulasi



Demonstrasi



Sumbang Saran



Ceramah

Macam Metode Pembelajaran SCL

1. Small Group Discussion
2. Simulation and Demonstration
3. Case Study
4. Discovery Learning (DL)
5. Self Directed Learning (SDL)
6. Cooperative Learning (CL)
7. Collaborative Learning (CbL)
8. Contextual Instruction (CI)
9. Project Based Learning (PjBL)
10. Problem Based Learning and Inquiry

Metode Ceramah

Keunggulan

- cepat menyampaikan informasi
- banyak informasi yang disampaikan dalam waktu singkat
- menjangkau banyak audiens



Kelemahan

- komunikasi satu arah
- sukar memenuhi kebutuhan individual
- proses belajar mengajar berpusat pada dosen

Metode Diskusi

Keunggulan

- ada interaksi antara dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa*
- dapat menilai penguasaan konsep mahasiswa*
- dapat melihat reaksi mahasiswa terhadap ide-ide baru*

Kelemahan

- tidak efektif bila mahasiswa belum menguasai konsep dasar*
- menyita banyak waktu*



Langkah Mengelola Diskusi

Persiapan

- Rumuskan tujuan
- Tentukan topik
- Karakteristik mhs
- Kerangka diskusi
- Fasilitas

Pelaksanaan

- Kemukakan tujuan
- Komunikasikan topik
- Jelaskan prosedur
- Bagi kelompok
- Bimbing diskusi

Penutup

- Laporan kelompok
- Tanggapan kelompok
- Umpan balik dan penguatan
- Kesimpulan

Metode Demonstrasi

- Konsep yang diajarkan menjadi lebih nyata
- Kesamaan pengertian terhadap suatu konsep
- Cocok untuk mengajar keterampilan



Pelaksanaan:

- Ada prosedur tertulis untuk mahasiswa
- Pelaksana demonstrasi siap dan terampil

Metode Sumbang Saran

Memotivasi mahasiswa untuk:

- Berpartisipasi aktif memberikan pendapat
- Menghargai pendapat orang lain



Metode Simulasi

Memotivasi mahasiswa untuk:

- ❑ Memahami perasaan orang lain
- ❑ Memecahkan masalah bersama
- ❑ Berlatih mengambil keputusan
- ❑ Mengembangkan kreativitas



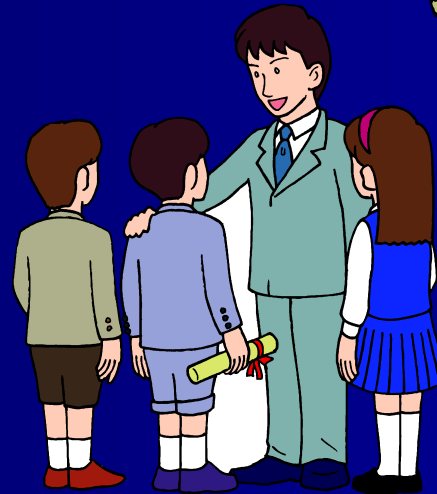
Bentuk Simulasi



Peer Teaching



Games



Role Playing

AKTIVITAS MAHASISWA DAN DOSEN

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	Small Group Discussion	Membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	<ol style="list-style-type: none">Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi.Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. Atau mempraktikkan berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	<ol style="list-style-type: none">Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi.Membahas kinerja mahasiswa.

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
3	Discovery Learning	mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. b. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
5	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. b. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas b. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang tugas yang bersifat open ended. b. Sebagai fasilitator dan motivator.

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
7	Contextual Instruction / Learning	<ul style="list-style-type: none"> a. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata b. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. b. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara b. sistematis. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. b. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.

No	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen
9	Problem Based Learning	Belajar dengan menggali / mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual / yang ditetapkan oleh dosen.	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu b. Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

Rangkuman

- Metode Pembelajaran adalah cara menyajikan materi pembelajaran
- Ada berbagai pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran
- Terdapat hubungan antara metode pembelajaran dan prinsip belajar
- Perlu menyusun rancangan/skenario pelaksanaan pembelajaran dengan metode tertentu

Tugas 1: Pemilihan Metode

- Coba identifikasi dan pilihlah metode pembelajaran yg paling tepat utk tiap pokok bahasan / bahan kajian pada satu mata kuliah yang Saudara ampu dalam satu semester ini. Berikan pula alasan / rasional ketepatan Saudara memilih metode tersebut.
- Gunakan format sebagai berikut:

Ketepatan Pemilihan Metode Pembelajaran

Mata Kuliah :

Dosen Pengampu :

Nomor Peserta :

No	Pokok Bahasan / Bahan / Materi Kajian	Metode yg Dipilih	Alasan Pemilihan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Tugas 2 : **Susunlah contoh langkah penerapan metode pembelajaran tertentu**

Berdasarkan pemilihan metode pembelajaran pada bahan kajian/pokok bahasan tertentu, Saudara pilih **salah satu saja**, bagaimana cara / langkah / skenario penerapannya dalam pembelajaran?

Skenario tsb terbagai dalam tahap:

- 1. persiapan/rancangan**
- 2. pelaksanaan, dan**
- 3. penutup/simpulan**

**Untuk kepentingan nilai produk,
Saudara jangan lupa....**

Softcopy tugas tersebut dikirim ke:

imamlamijan@gmail.com

Terima kasih



METODE TEAM TEACHING DALAM PEMBELAJARAN



Oleh

Dr. Drs. LAMIJAN, S.H., M.Si

**TIM FASILTATOR PEKERTI DAN AA
LL-DIKTI WILAYAH VI**

**LOKAKARYA PEKERTI BAGI DOSEN
STIKES MAMBAUL ULUM SURAKARTA
17 – 21 Febrauri 2020**

Capaian Pembelajaran

Peserta dapat melaksanakan *team teaching* dalam pembelajaran / perkuliahan

Kemampuan Akhir:

1. Menjelaskan definisi *team teaching* dari berbagai sudut pandang
2. Membedakan *team teaching* dengan mengajar bergilir
3. Menjelaskan manfaat/kegunaan *team teaching*
4. Menjelaskan variasi *team teaching*
5. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan *team teaching*
6. Mengidentifikasi kriteria dalam *team teaching*
7. Merencanakan *team teaching*
8. Menjelaskan cara menilai kualitas *team teaching*
9. Menjelaskan implikasi *team teaching* dalam pengelolaan lembaga

TEAM TEACHING



PERTANYAAN

1. Apa Team Teaching itu?
2. Apakah team Teaching diperlukan?
Mengapa diperlukan?
3. Apakah pada Progdi Bapak/Ibu sudah menerapkan Team Teaching?
4. YA/ TIDAK -→ Mengapa...???

APAKAH BENAR ?

1. Pada umumnya proses pembelajaran dilakukan dosen secara soliter (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dilakukan individual).
2. Dosen dituntut lebih inovatif dan kreatif, karena kurikulum pendidikan di Indonesia selalu dan semakin berkembang.
3. Dosen dituntut lebih mengenal setiap individu dari diri mahasiswa, sementara rasio dosen dan mhs kurang seimbang.
4. Dosen juga manusia, punya keterbatasan.
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>)

KAJIAN TEAM TEACHING

- ❑ Pendahuluan
- ❑ Hakikat Team Teaching
- ❑ Variasi Team Teaching
- ❑ Kekuatan dan Kelemahan Team Teaching
- ❑ Kriteria Team Teaching
- ❑ Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian
- ❑ Implikasi bagi Lembaga Pendidikan

PENDAHULUAN

Latar belakang Team Teaching (1)

1. Dampak perkembangan IPTEK. Dosen harus selalu meng-update diri.
2. Hakikat mata kuliah. Ada mata kuliah yang cakupan materi sangat luas dan kompleks.
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah sangat banyak. Dibuat menjadi beberapa kelas dan dibuat agar penguasaan mahasiswa tidak bervariasi.

Latar belakang Team Teaching (2)

4. **Keragaman latar belakang / kemampuan mahasiswa. Dosen perlu memberi perhatian kepada perbedaan individual mahasiswa.**
5. **Keterbatasan dosen. Dosen tidak mungkin menguasai semuanya (misal: ada aplikasi konsep yang melibatkan keterampilan), sehingga perlu team teaching untuk saling melengkapi.**
6. **Team teaching lebih memungkinkan dosen memikirkan suatu perubahan atau perbaikan bagi pembelajaran dibandingkan jika ia selalu mengajar seorang diri secara terisolasi.**

Latar belakang Team Teaching (3)

7. **Team teaching meningkatkan kebutuhan dosen untuk bekerja sama / berkolaborasi, karena tuntutan perkembangan teknologi pembelajaran.**
8. **Team teaching merupakan satu modus yang menjanjikan, karena memberi peluang kepada dosen muda untuk bertim berkolaborasi dengan dosen senior.**

Ringkasan Latar Belakang

- 1. Dampak perkembangan IPTEK**
- 2. Hakikat mata kuliah**
- 3. Jumlah mahasiswa**
- 4. Keragaman latar belakang dan kemampuan mahasiswa**
- 5. Keterbatasan dosen**
- 6. Kebutuhan kolaborasi**
- 7. Perbaikan pembelajaran**
- 8. Modus pembelajaran yang menjanjikan**

Diskusikan

- * Apakah berbagai alasan yang dipaparkan tersebut memang sesuai dengan kenyataan di lapangan !
- * Adakah alasan lain untuk memilih team teaching sebagai salah satu modus pembelajaran !

HAKIKAT TEAM TEACHING

- **Marleen Pugach (1998):**

Team Teaching adalah dua orang dosen atau lebih yang mengajar bersama-sama dalam kelas yang sama dan pada waktu yang sama.

- **Tim LP3-ITB (1998):**

Team Teaching adalah satu matakuliah untuk sekelompok mahasiswa tertentu yang diajarkan oleh lebih dari satu orang dosen secara terpisah menurut pembagian tugas yang telah disepakati.

- **Materi P3AI ITS (1999):**

Team Teaching adalah satu matakuliah yang diajar oleh lebih dari satu orang dosen secara terpisah berdasarkan pembagian tugas.

- **Ditjen Dikti (2005):**

Team Teaching adalah sekelompok dosen yang mengajar secara tim dalam proses pembelajaran satu mata kuliah

Simpulan

HAKIKAT TEAM TEACHING

- mengajar dalam tim
- satu mata kuliah diajar oleh lebih dari satu orang dosen secara terpisah berdasarkan pembagian tugas
- dua orang dosen atau lebih mengajar bersama dalam kelas dan waktu yang sama

VARIASI TEAM TEACHING

1. SEMI TEAM TEACHING
2. TEAM TEACHING PENUH

VARIASI TEAM TEACHING

1. SEMI TEAM TEACHING



2. TEAM TEACHING PENUH



SEMI TEAM TEACHING

Pengertian

Pembuatan Rencana Pembelajaran (RPS/RPP) bersama, tetapi mengajar sendiri-sendiri

Variasi 1:

mata kuliah kewiraan



SEMI TEAM TEACHING

Variasi 2:

Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

Kelas A

Kelompok

1

Dosen 1

Kelompok

2

Dosen 2

Kelompok

3

Dosen 3

SEMI TEAM TEACHING

Variasi 3:

Mata Kuliah Pengantar Sosiologi

Kelas A

Topik a

(dosen 1)

Topik b

(dosen 2)

Topik c

(dosen 3)

SEMI TEAM TEACHING

Pelaksanaan

- Rencana dibuat bersama sebelum perkuliahan
- Substansi perencanaan:
 - *RPS/RPP/Kontrak Perkuliahan*
 - *pembagian tugas*
 - *teknik pengamatan/pemberian balikan*
 - *teknik evaluasi/bobot nilai*
- Perlu ada evaluasi perencanaan
- pertemuan tim dosen secara periodik

TEAM TEACHING PENUH

Pengertian

- **Satu tim mengajar di satu kelas dalam waktu yang sama**

Prinsip Pelaksanaan, perlu :

- **Penilaian berkesinambungan**
- **Kesepakatan bersama**
- **Komitmen bersama**

TEAM TEACHING PENUH

- Variasi 1:

Mata Kuliah Pengantar Sosiologi

KELAS

A

**Dosen 1
(presentasi)**

**Dosen 2
(peragaan/ccontoh)**

TEAM TEACHING PENUH

- Variasi 2:

Mata Kuliah Matematika Lanjut

KELAS B

Topik 1

Dosen 1

Topik 2

Dosen 2

Topik 3

Dosen 3

TEAM TEACHING PENUH

- Variasi 3:

Mata Kuliah Fisika Dasar 1

KELAS C

**Dosen 1
(presentasi)**

Pendalaman Materi/Praktikum

Klp. 1

Dosen 1

Klp. 2

Dosen 2

Klp. 3

Dosen 3

Pelaksanaan Team Teaching Penuh

1. Perencanaan bersama yang akurat

2. Substansi perencanaan:

- Perangkat Pembelajaran

- Skenario kegiatan:

 - * apa yg akan ditampilkan

 - * siapa yg akan menampilkan

 - * kapan ditampilkan

- Pembagian tugas

- Antisipasi hal-hal yg akan terjadi

3. Perlu evaluasi perencanaan

4. Pertemuan team secara periodik

KEKUATAN DAN KELEMAHAN TEAM TEACHING

Kekuatan

- Model kerja sama
- Perhatian & interaksi dengan mahasiswa meningkat
- Dosen lebih nyaman
- Dosen menampilkan yang terbaik
- Balikan bagi mahasiswa banyak & komprehensif
- Variasi yang menantang

Kelemahan

- Persiapan yg matang
- Waktu yg ekstra
- Tidak mudah menjadi anggota tim yang kompak
- Dana dan fasilitas yang ekstra

KRITERIA TEAM TEACHING

Dosen	Administrasi	Fasilitas
<ul style="list-style-type: none">■ pernah mengamati <i>team teaching</i>■ Kemauan yg kuat■ mampu memberi kepercayaan pada orang lain■ <i>a lot of give and take</i>■ mau & mampu memperdalam bidang keahlian	<ul style="list-style-type: none">■ penyusunan jadwal mengajar yg baik■ penyerahan nilai yang tepat waktu	<ul style="list-style-type: none">■ ruang kelas ekstra■ Dana bertambah■ Layanan permintaan ke bagian perlengkapan

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, PENILAIAN

Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
<ul style="list-style-type: none">■ tetapkan tujuan team teaching■ variasi/jenis team teaching■ sepakati RPS/RPP■ sepakati pengorganisasian materi■ pilih model team teaching■ langkah pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">■ sesuai dengan kesepakatan■ siapa, kapan, di mana	<p>Program:</p> <ul style="list-style-type: none">■ penilaian sajian oleh mahasiswa■ refleksi diri bagi anggota tim <p>Hasil Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none">■ menilai hasil belajar mahasiswa

IMPLIKASI BAGI LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

PROAKTIF:

- ❑ Mengembangkan & menyebarkan pedoman *team teaching*
- ❑ Memfasilitasi dosen untuk *ber-team teaching*
- ❑ Pelatihan *team teaching*
- ❑ Pemantauan pelaksanaan *team teaching*
- ❑ LPTK: perlu promosi untuk menggunakan *team teaching*

SOAL LATIHAN

1. Jelaskan perbedaan antara mengajar model soliter dan mengajar model team teaching!
2. Jelaskan perbedaan mendasar antara semi team teaching dan team teaching penuh!
3. Jelaskan tentang kelebihan team teaching penuh daripada semi team teaching!

IMAGINASI / PREDIKSIKAN

1. Coba Anda jajagi kemungkinan untuk mengajar dalam tim. Apa saja aspek-aspek yang Anda pertimbangkan dalam penjajagan ini ?
2. Rencanakan satu team teaching berdasarkan hasil penjajagan Anda pada nomor 1, kemudian laksanakan rencana tsb, serta lakukan penilaian !
3. Setelah Anda mencoba melaksanakan team teaching, cobalah bandingkan pengalaman Anda dalam team teaching dgn pengalaman Anda ketika mengajar sendiri !

TERIMA KASIH



Wassalamu'alaikumwr.wb



PENILAIAN HASIL BELAJAR

Oleh

Dr. Drs. LAMIJAN, S.H., M.Si
TIM FASILTATOR PEKERTI DAN AA
LL-DIKTI WILAYAH VI

LOKAKARYA PEKERTI BAGI DOSEN
STIKES MAMBAUL ULUM SURAKARTA
17 – 21 Februari 2020

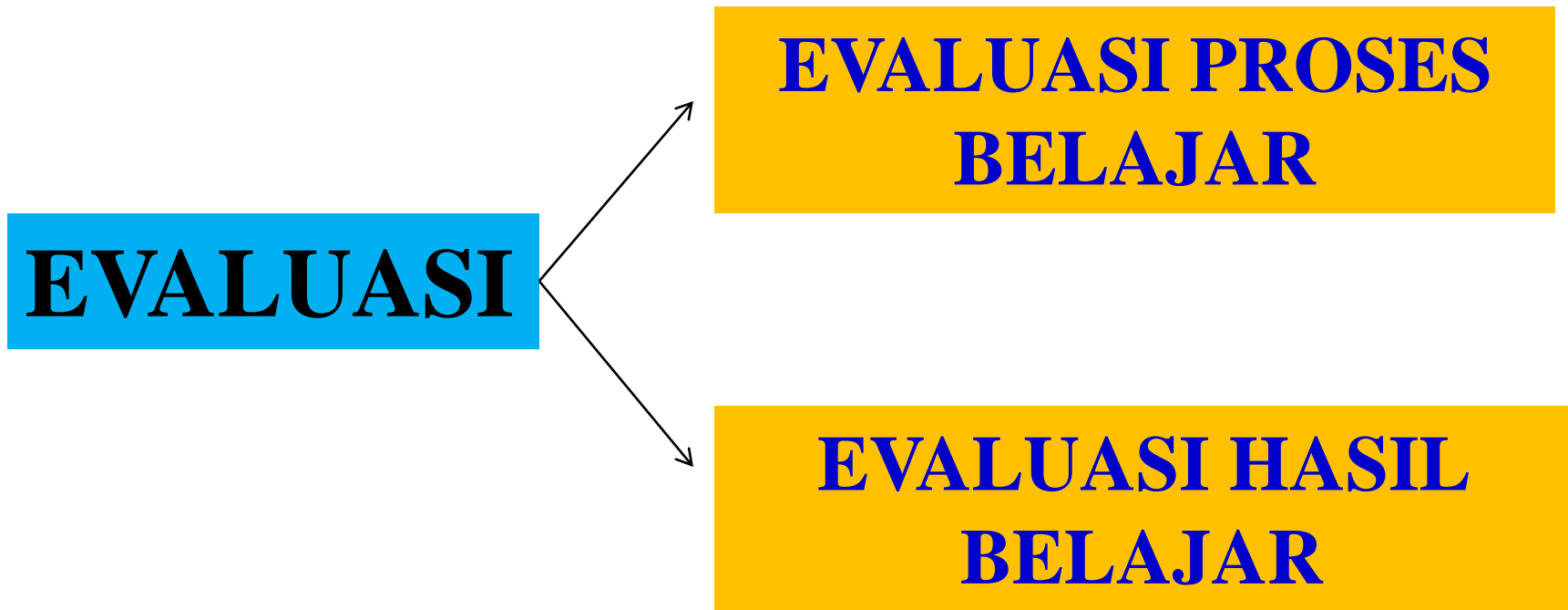
Capaian Pembelajaran

Peserta lokakarya dapat merancang
Penilaian Hasil Belajar mata kuliah
yang diampu

Kemampuan akhir :

1. Membedakan pengertian dan kegunaan tes, pengukuran dan penilaian hasil belajar
2. Menjelaskan etika melakukan tes, pengukuran dan penilaian
3. Menyusun perencanaan tes hasil belajar (dalam bentuk kisi-kisi)
4. Mengkonstruksi butir soal objektif dan soal uraian
5. Menyusun pedoman penskoran tes objektif dan tes uraian
6. Menjelaskan cara mengadministrasikan dan mengolah hasil tes
7. Menjelaskan penggunaan berbagai pendekatan penilaian hasil belajar

EVALUASI / PENILAIAN



Berbagai Tujuan

- 1. Cita-cita Nasional dan Tujuan Nasional (Pembukaan UUD NRI 1945)**
- 2. Tujuan Pembangunan Nasional (UU PPN)**
- 3. Tujuan Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)**
- 4. Tujuan Institusional (tiap aras pendidikan)**
- 5. Tujuan Kurikuler (tiap bidang studi /mata kuliah)**
- 6. Tujuan Pembelajaran (CP dan KAD)**

RANAH CAPAIAN/TUJUAN PEMBELAJARAN

Kemampuan Berpikir (Cognitive)

C6 Evaluasi
(*evaluation*)

C5 Sintesis
(*synthesis*)

C4 Analisis
(*analysis*)

C3 Penerapan
(*application*)

C2 Pemahaman
(*comprehension*)

C1 Ingatan
(*knowledge*)

Nilai dan Sikap (Affective)

A5 Menjadikan pola hidup
(*characterization*)

A4 Mengatur diri
(*organization*)

A3 Menghargai
(*valuing*)

A2 Menanggapi
(*responding*)

A1 Menerima
(*receiving*)

Keterampilan (Psychomotor)

P5 Naturalisasi
(*naturalization*)

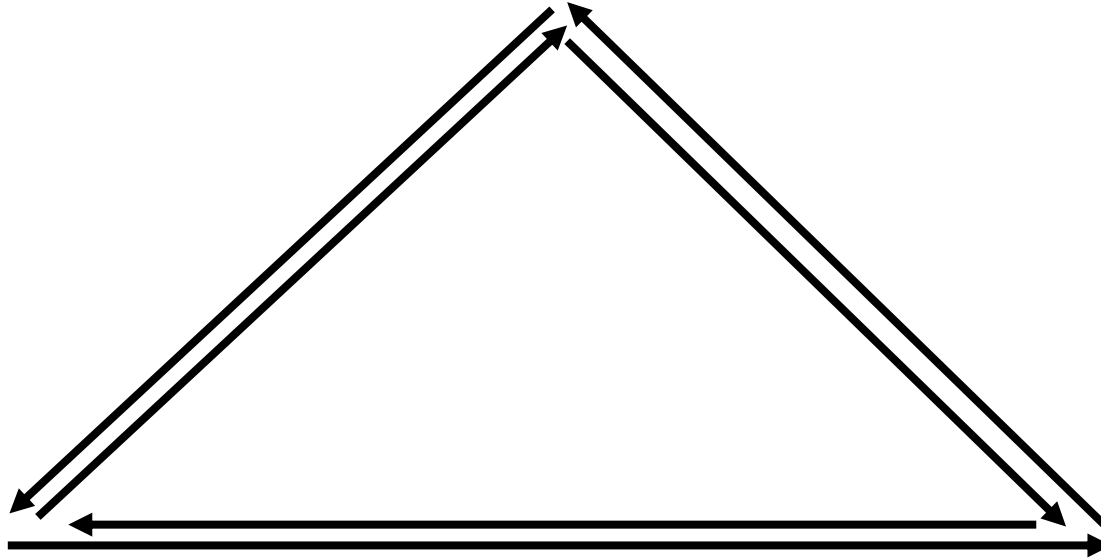
P4 Perangkaian
(*articulation*)

P3 Ketepatan
(*precision*)

P2 Penggunaan
(*manipulation*)

P1 Peniruan
(*imitation*)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN



**B. PELAKSANAAN
(PROSES BELAJAR)**

**C. PENILAIAN
(EVALUASI HASIL
BELAJAR)**

**HUBUNGAN TUJUAN - PROSES - PENILAIAN
(MODEL TYLER)**

PENGUKURAN DAN PENILAIAN

JENIS PROFESI	ALAT UKUR	HASIL PENGUKURAN	HASIL PENILAIAN
1. Dokter umum	Termometer, tensimeter, timbangan, meteran, dsb.	Suhu badan, tekanan darah, berat badan, tinggi badan	Pasien mengidap darah tinggi
2. Guru	Tes hasil belajar, Pedoman observasi, Skala sikap, Angket, dsb.	Kebanyakan pertanyaan dapat dijawab dengan benar. Murid tidak pernah terlambat	Murid A termasuk 5 besar dalam kelasnya

TES - PENGUKURAN - PENILAIAN

ISTILAH	KONSEP SINONIM	WUJUD
Tes	Alat ukur	THB, Pedoman Observasi, Skala Penilaian
Pengukuran	Penampilan dalam bentuk simbol	Sifat, karakter (skor)
Penilaian	Pertimbangan	Nilai

DEFINISI

- **Penilaian (Evaluasi) HB** adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan **instrumen tes maupun non-tes.**
- **Penilaian** adalah memberi nilai terhadap mutu atau kualitas sesuatu.

FUNGSI PENILAIAN

1. **Pengukuran Keberhasilan (Quality Control** = capaian standar kompetensi minimal)
2. **Selection** = standar penerimaan, penjurusan, perkembangan kompetensi
3. **Diagnostik** = mencari sebab kelemahan, kelebihan, perbaikan, umpan balik
4. **Placement** = penempatan seseorang pada karakteristik yg sesuai dan tepat.
5. **Motivator** = kondisi memaksa, yang menekan untuk melakukan sesuatu
6. **Public Accountability** = informasi kepada publik, orangtua, stokeholder
7. **Legitimation** = sebagai tanda kelulusan, pengakuan, sertifikasi, lisensi



MAHASISWA

DOSEN

INSTITUSI

MASYARAKAT

PEMERINTAH

PRINSIP PENILAIAN

- Edukatif,
- Otentik,
- Objektif,
- Akuntabel, dan
- Transparan

yang dilakukan secara **terintegrasi**

(Pasal 22 (1) Permen Dikbud No.3 Th 2020 ttg SN-Dikti)

TEKNIK PENILAIAN

Salah satu/beberapa/gabungan dari :

- **Observasi,**
- **Partisipasi,**
- **Unjuk kerja,**
- **Tes tertulis,**
- **Tes lisan, dan**
- **Angket.**

(Pasal 23 (1) Permen Dikbud No.3 Th 2020 ttg SN-Dikti)

INSTRUMEN PENILAIAN

- **Instrumen Penilaian:**
penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/ atau
penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- **Hasil akhir penilaian** merupakan **integrasi** antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

RUANG LINGKUP PENILAIAN



Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pilihan Ganda, Isian,
Jawaban singkat,
Menjodohkan, Benar-
salah, Uraian

Daftar pertanyaan

Tes
Tertulis

Tes
Lisan

Penugasan

Lembar penugasan
(PR, susun klipng/mkl)

PRINSIP PENYUSUNAN INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

- 1. Tes harus dapat mengukur apa-apa yang dipelajari dalam proses belajar sesuai tujuan/capaian pembelajaran.**
- 2. Tes disusun benar-benar mewakili bahan yang telah dipelajari.**
- 3. Pertanyaan tes hendaknya disesuaikan dengan aspek tingkat belajar yang diharapkan.**

- 4. Tes disusun sesuai tujuan penggunaan tes itu sendiri, karena tes dapat disusun utk keperluan: (pre-test, post-test, mastery test, diagnostic test, general achievement, formatif test, dan sumatif test).**
- 5. Tes disusun sesuai pendekatan pengukuran yang dianut (PAP atau PAN).**
- 6. Tes hendaknya dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.**

JENIS TES

URAIAN

Terbuka

Terbatas

OBJEKTIF

Benar-Salah

Menjodohkan

Pilihan Ganda

**Pilihan
Ganda
Biasa**

**Pilihan
Ganda
Hub
Antar
Hal**

**Pilihan
Ganda
Analisis
Kasus**

**Pilihan
Ganda
Kompleks**

**Pilihan
Ganda
Membaca
Diagram/
Grafik/
Gambar**

PERBANDINGAN ANTARA TES OBJEKTIF DENGAN TES URAIAN

	Tes Objektif	Tes Uraian
1. Taksonomi yang diukur	Baik untuk mengukur C1, C2, C3, dan C4. Kurang tepat untuk mengukur C5 dan C6	Kurang baik untuk mengukur C1. Baik untuk mengukur C2, C3, C4, C5, dan C6
2. Jumlah sampel materi	Dapat menanyakan lebih banyak sampel materi / bahan sehingga benar-benar mewakili bahan yang dipelajari	Hanya dapat menanyakan beberapa pertanyaan sehingga kurang mewakili materi yang pernah diajarkan
3. Penyusunan pertanyaan	Menyusun pertanyaan yang baik, sukar dan memerlukan waktu yg lama	Menyusun pertanyaan yang baik sukar tetapi lbh mudah dari pertanyaan objektif, waktu yang diperlukan singkat

PERBANDINGAN BUTIR PERTANYAAN BENTUK OBJEKTIF DENGAN URAIAN

	Pertanyaan Objektif	Pertanyaan Uraian
4. Pengolahan	Pengolahan objektif, sederhana, dan ketepatan yg tinggi	Pengolahan sangat subjektif, sukar, dan ketepatannya kurang
5. Faktor-faktor yg mengganggu hasil pengolahan	Hasil kemampuan murid dapat terganggu oleh kemampuan membaca dan terkesan	Hasil kemampuan murid dapat terganggu oleh kemampuan menulis dan mendongeng / bercerita
6. Pengaruh terhadap murid	Mendorong murid untuk banyak mengingat, membuat interpretasi, dan analisis ide orang lain	Mendorong murid untuk mengorganisasi, menghubungkan, menyatakan idenya sendiri

TABEL SPESIFIKASI DAN KISI-KISI TES)

- Tabel Spesifikasi Tes adalah tampilan dalam bentuk matriks yang menunjukkan proporsi dan **jumlah angka mutlak** dari setiap aspek butir soal (tes objektif dan esai) yang membentuk suatu perangkat tes.
- Dlm Tabel Spesifikasi Tes harus dgn mudah terbaca: (1) bahan kajian yang diuji, (2) kemampuan / kompetensi yang diuji (level ranah kognitif, dan (3) tingkat kesukaran butir soal dengan asumsi pertimbangan ada pada dosen/penulis soal.

(Asmawi Zainul & Noehi Nasution, 2005: 24)

Langkah Menyusun Tabel Spesifikasi

1. Menginventarisasi semua **tujuan pembelajaran (kemampuan akhir)** pada setiap pertemuan pada lingkup yang dievaluasi
2. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran pada ranah **kognitif, afektif, dan psikomotorik.**
3. Membuat tabel spesifikasi untuk ketiga ranah tersebut, **secara sendiri-sendiri maupun secara terintegrasi**

(Sunandar, 2016: 45)

Tabel Spesifikasi Ranah Kognitif

Kemampuan akhir	Tingkat/ Jenjang Kognitif						Jmlh
	C1 (ingatan)	C2 (pmahamn)	C3 (pnerapan)	C4 (analisis)	C5 (evaluasi)	C6 (kreasi)	
Ke-1 (..%)							
Ke-2 (..%)							
.....							
Ke-n (..%)							
Jumlah							

Contoh isian: Tabel Spesifikasi Ranah Kognitif

Kemampuan akhir	Tingkat/Jenjang Kognitif						Jumlah (100%)
	C1 (ingatan) 10%	C2 (pemahaman) 16,7%	C3 (penerapan) 26,7%	C4 (anaisis) 30%	C5 (evaluasi) 10%	C6 (kreasi) 6,6%	
Ke-1 (5%)		1	1				2
Ke-2 (7%)	1		1	1			3
Ke-3 (10%)		1	1	1	1		4
.....
Ke-n (8%)				1	1	1	3
Jumlah	4	7	11	12	4	2	40 btr

Contoh: Tabel Kisi-kisi Tes Objektif & Tes Esei Ranah Kognitif

Ranah yg diukur KA / Materi Kajian	Ingatan (C1) 10%	Pemahaman (C2) 20%	Aplikasi (C3) 40%	Analisis, Evaluasi, Kreasi (C4,C5,C6) 30%	Jumlah
Kompetensi Dasar I 25%	1 md	2 Sd,sk sd*	4 Md,2sd,1sk	3 2sd,1sk sk*	10 (2)
Kompetensi Dasar II 40%	2 Md,sd	3 Md,sd, sk, sk*	6 2md,3sd, 1sk, sk*	5 1md,3sd, 1sk, sk*	16 (3)
Kompetensi Dasar III 35%	1 md	3 2md,1sd, md*	6 2md,3sd, 1sk, sd*	4 3sd, 1sk sk*	14 (3)
Jumlah	4	8 (3)	16 (2)	12 (3)	40 (8)

Form Kisi-kisi Tes Objektif (Pilihan Ganda)

No	KA / MATERI KAJIAN	JENJANG KEMAMPUAN DAN TINGKAT KESUKARAN											JUMLAH BUTIR SOAL	%	
		C1			C2			C3			C4, 5, 6				
		M U D A H	S E D A N G	S U K A R	M U D A H	S E D A N G	S U K A R	M U D A H	S E D A N G	S U K A R	M U D A H	S E D A N G			S U K A R
	JUMLAH BUTIR SOAL														
	PROSENTASE														100

Contoh: KISI-KISI TES OBJEKTIF (PILIHAN GANDA)

No	KA / Materi Kajian	C1			C2			C3			C4, C5, C6			Jml
		md	sd	sk	md	sd	sk	md	sd	sk	md	sd	sk	
1		1 - -	- - -	- - -	- - -	2 - -	- - 3	4 - -	- 5 6	7 - -	- - -	- 8 9	- 10 -	10
2		11	12	-	13	14	15	16 17	18 19 20	21	22	23 24 25	26	16
3		27	-	-	28 29	30	-	31 32	33 34 35	36	-	37 38 39	40	14
Jlh		3	1	0	3	3	2	5	8	3	1	8	3	40

Form Kisi-Kisi Tes Uraian

Mata Kuliah :

NO	KA / MATERI KAJIAN	JUMLAH SOAL PROSES BERPIKIR MAKSIMAL					JMLAH BUTIR SOAL	%
		C2	C3	C4	C5	C6		
1.	md sd sk	md sd sk	md sd sk	md sd sk	md sd sk		
2.							
3.							
4.	dst...							
JUMLAH								
BUTIR SOAL								
PROSENTAS E								100

Contoh: KISI-KISI TES URAIAN

Mata Kuliah :

No	KAD / Materi Kajian	C2			C3			C4			C5, C6			Jml
		md	sd	sk	md	Sd	sk	md	sd	sk	md	sd	sk	
1	1... 2... 3...	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	2
2	1... 2... 3...	-	-	-	-	-	3	-	-	4	-	-	5	3
3	1... 2... 3...	-	-	-	6	-	-	-	7	-	-	-	8	3
Jlh					1	1	1		1	1			3	8

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

1. **Saripati** permasalahan harus **ditempatkan pada pokok soal (Stem)**
2. **Hindari** pengulangan **kata-kata yang sama** dalam pilihan
3. **Hindari** rumusan **kata yang berlebihan**
4. Bila pokok soal merupakan pernyataan yang belum lengkap, maka **kata yang melengkapi** harus **diletakkan pada ujung pernyataan**, bukan di tengah-tengah kalimat
5. Susunan **alternatif jawaban** dibuat teratur dan **sederhana**

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

6. **Hindari kata-kata teknis**, ilmiah atau istilah yang aneh atau mentereng
7. Semua **pilihan jawaban harus homogen** dan dimungkinkan sebagai jawaban yang benar
8. **Hindari** keadaan di mana **jawaban yang benar selalu ditulis lebih panjang dari jawaban yang salah**
9. **Hindari** adanya **petunjuk / indikator pada jawaban yang benar**
10. **Hindari** menggunakan **pilihan yang berbunyi “semua yang di atas benar” atau “tidak satu pun yang di atas benar”**

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

11. Gunakan **tiga atau lebih** alternatif pilihan
12. **Pokok soal** diusahakan **tidak menggunakan** ungkapan atau kata-kata yang bermakna tidak tentu
13. **Pokok soal** sedapat mungkin dalam pernyataan atau **pertanyaan positif**
14. **Pokok soal** **jangan mengarah** pada pilihan jawaban yang benar
15. Gunakan bahasa/kata yang efektif dan efisien, serta penulisan yang baku/benar.

PRINSIP KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN

1. Beritahukan sebelumnya tentang penggunaan tipe tes uraian,
2. Batasi ruang lingkup materi/bahan tes secara pasti,
3. Usahakan pertanyaan untuk mengukur tujuan hasil belajar yang penting saja,
4. Jangan gunakan tipe tes uraian ini untuk mengukur kemampuan mengingat (menghapal),

KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN (2)

5. Mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan menulis peserta tes,
6. Jangan memberikan butir soal yang dapat dipilih atau dapat tidak dikerjakan,
7. Setiap soal harus jelas, apakah jenis jawaban bebas/terbuka atau jawaban terbatas,
8. Dalam setiap perangkat tes hendaknya ada kombinasi tipe tes uraian terbatas dan tipe tes uraian bebas,

KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN (3)

9. Dalam setiap butir soal harus dijelaskan skor maksimal untuk jawaban yg sesuai
10. Tulislah petunjuk awal yang jelas, dan tidak multi tafsir,
11. Waktu yang tersedia harus diperkirakan “cukup” (tidak kurang dan tidak lebih),
12. Hendaknya pertanyaan menuntut respon / jawaban yang bersifat baru atau hasil pemikiran kritis peserta tes,

KONSTRUKSI BUTIR SOAL URAIAN (4)

13. **Gunakan kata-kata deskriptif**, seperti tulislah garis besar, pilihlah, berilah ilustrasi atau contoh, kelompokkanlah, bedakanlah, bandingkanlah, dan beberapa kata perintah yang bersifat deskriptif lainnya.
14. Jangan mulai kalimat butir soal dengan kata-kata seperti **apa dan siapa, karena** berisi jawaban singkat yang bersifat **ingatan**,
15. Makin banyak jumlah butir soal untuk setiap perangkat soal semakin baik.

PEMERIKSAAN HASIL TES URAIAN

1. Menyusun pedoman jawaban (kunci jawab) dan skor penilaiannya
2. Menyeragamkan persepsi semua pemeriksa terhadap pedoman jawaban dan skor penilaian
3. Memeriksa nomor demi nomor jawaban untuk setiap mahasiswa (bukan memeriksa semua nomor untuk setiap mahasiswa)

PEDOMAN PENSKORAN (MARKING SCHEME)

PERTANYAAN: Hitunglah nilai X dari persamaan: $X(X-5) = 4X-14$

Contoh Pedoman Penskoran

NO.	ASPEK / KONSEP YANG DINILAI	SKOR
1.	$X(X-5) = 4X - 14$	1
2.	$X \cdot X - 5 \cdot X = 4X - 14$ (KONSEP DISTRIBUTIF)	1
3.	$X^2 - 5X = 4X - 14$ (KONSEP KOMUTATIF)	1
4.	$X^2 - 5X - 4X = 4X - 4X - 14$ (KONSEP ADITIF)	1
5.	$X^2 - 9X = -14$	1
6.	$X^2 - 9X + 14 = 0$	1
7.	a. $X_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$ atau	1
8.	$X_{1,2} = \frac{9 \pm \sqrt{81 - 56}}{2}$	1
9.	$X_{1,2} = \frac{9 \pm \sqrt{25}}{2}$	1
10.	$X_1 = \frac{9 + 25}{2} = 7$	1
11.	$X_2 = \frac{9 - 5}{2} = 2$	1
	Skor Maksimum	10

PEDOMAN PEMBERIAN SKOR/NILAI

Untuk Butir Soal Uraian Terbuka

Kriteria	Bobot	Skor Maksimum	Skor		
			Pemeriksa 1	Pemeriksa 2	Rerata
1. Materi	1	24			
2. Organisasi	1/4	6			
3. Proses:					
3.1. Penyelesaian jawaban					
- Ketelitian	1/8	3			
- Konsisten	1/8	3			
- Keaslian	1/8	3			
3.2. Argumentasi					
- Ketelitian	1/8	3			
- Konsisten	1/8	3			
- Keaslian	1/8	3			
Jumlah Skor Maksimum		48			

Jumlah rerata:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah skor rerata yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

PERSYARATAN TES

- **VALIDITAS**
- **RELIABELITAS**
- **DAYA PEMBEDA BUTIR**
- **TINGKAT KESUKARAN BUTIR**
- **EFEKTIVITAS DISTRAKTOR**

PENDEKATAN PENILAIAN

PENILAIAN OTENTIK

Tes Perbuatan	Pedoman Obsevasi	Rubrik Penilaian (Aspek yg dinilai dan skore nilainya)
Tes Hasil Kerja	Portofolio	Rubrik Penilaian (Aspek yg diniai dan skore nilainya)

PENDEKATAN PENILAIAN

**PENILAIAN ACUAN
PATOKAN
(PAP)**

**Berdasarkan kriteria
yg terukur / terskala**

**PENILAIAN
ACUAN NORMA
(PAN)**

**Berdasarkan nilai
kelompok**

DUA MACAM STANDAR/NORMA/KRITERIA/ACUAN)

1. PAP = Penilaian Acuan Patokan

= *Criterion Based Evaluation*

= *Criterion Referenced Evaluation*

= Standar Mutlak = Norma Ideal

2. PAN = Penilaian Acuan Norma

= *Norm Based Evaluation*

= *Norm Referenced Evaluation*

= Standar Relatif = Norma Empiris

A. PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

- Patokan yang dimaksud adalah tujuan yang dicita-citakan, yaitu menguasai seluruh materi (100%), bila tidak mampu, diperhitungkan berapa % dari 100% tersebut.
- Patokan 100% tersebut adalah:
 - * angka 100 (skala penilaian 1-100)
 - * angka 10 (skala penilaian 1-10)
 - * angka 4/A (skala penilaian 0-4 / E-A)

PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

- Bagi yang tidak mampu menguasai materi 100%, skornya ditetapkan dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma D}{N}$$

X = skor (nilai) mahasiswa

ΣD = jumlah jawaban benar
(penguasaan materi)

N = jumlah soal/materi yang
harus dikuasai

PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

Contoh:

Nilai tertinggi yang ditetapkan = 100.

Jumlah soal/materi yang harus dikuasai = 10.

Seorang mahasiswa hanya menguasai 4.

Nilai mahasiswa tersebut: $(4:10) \times 100 = 40$.

Nilai 40 tetap 40, berapapun nilai teman-temannya, karena tidak tergantung dengan perolehan nilai temannya.

Terkait tentang lulus/tidak lulus ada kriteria sendiri, misalnya nilai 60, jadi mahasiswa tsb tidak lulus.

B. PENILAIAN ACUAN NORMA (PAN)

- Norma yang dimaksud adalah nilai tertinggi yang diperoleh kelompok / kelasnya (norma empiris), bersifat relatif, tergantung perolehan teman satu kelas / kelompoknya.
- Untuk menentukan kedudukan setiap mahasiswa di dalam kelompoknya digunakan acuan kurve normal, maka disebut **Penilaian Acuan Norma**.

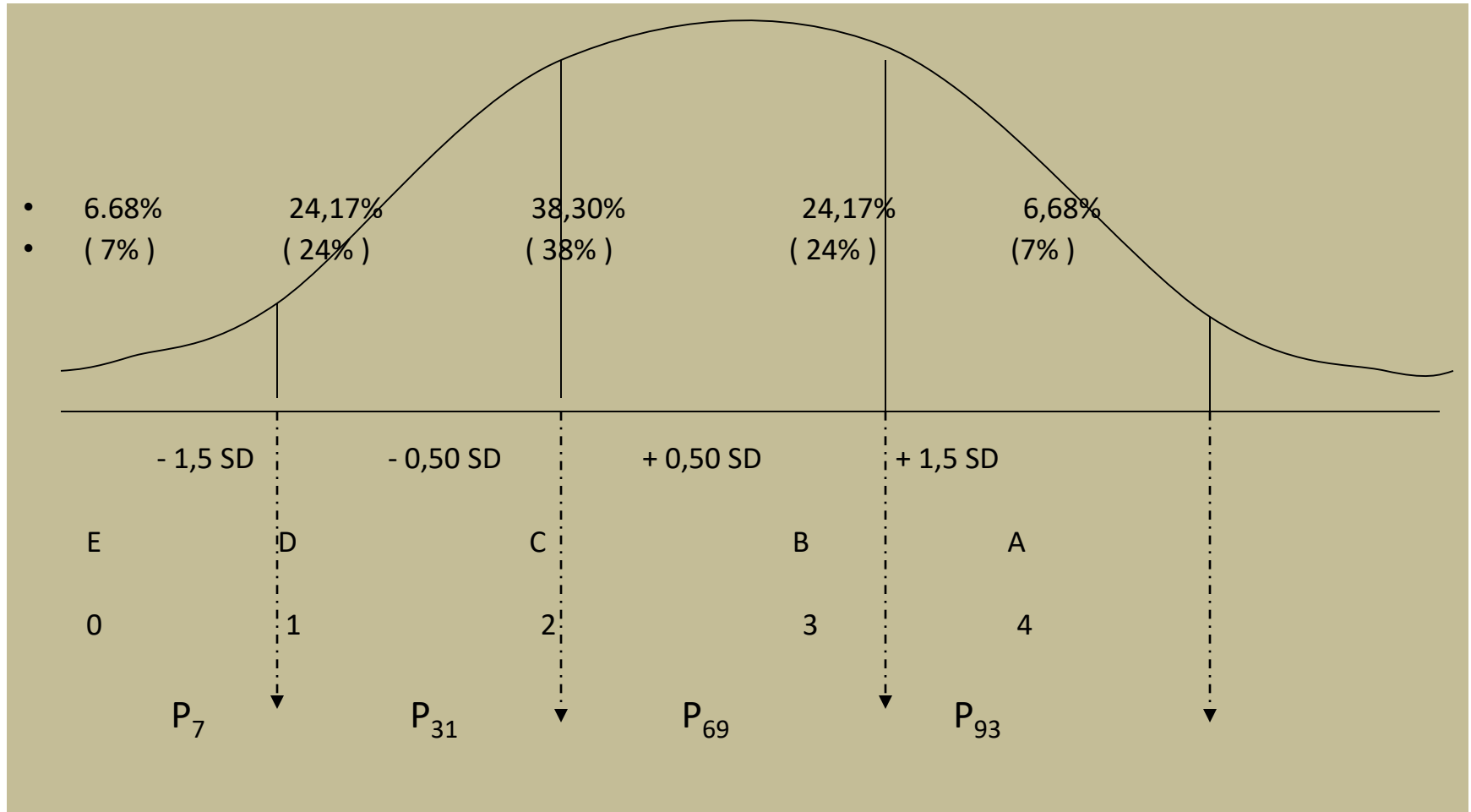
STANDAR PENILAIAN (MENGACU KURVE NORMAL)

- Ada beberapa standar:
 - (1) standar seratus, (2) standar sepuluh, (3) standar sembilan, dan (4) standar lima.
- Teknik penghitungan menggunakan kurve normal dengan langkah:
 - (1) menyusun kategori, (2) menghitung angka batas kategori, dan (3) memberi nilai (menyatakan skor seorang siswa termasuk dalam kategori yang mana).

PENILAIAN DENGAN STANDAR LIMA

- Skor terbagi atas lima kategori: A, B, C, D, E atau 1, 2, 3, 4, 5.
- Ada tiga cara menentukan angka-angka batas kategori, yaitu:
 1. $M_x \pm 0,50$ SD dan $\pm 1,50$ SD.
 2. $M_x \pm 1,00$ SD dan $\pm 2,00$ SD.
 3. Penghitungan persentil tertentu, yaitu:
 P_{10} , P_{30} , P_{70} , dan P_{90}

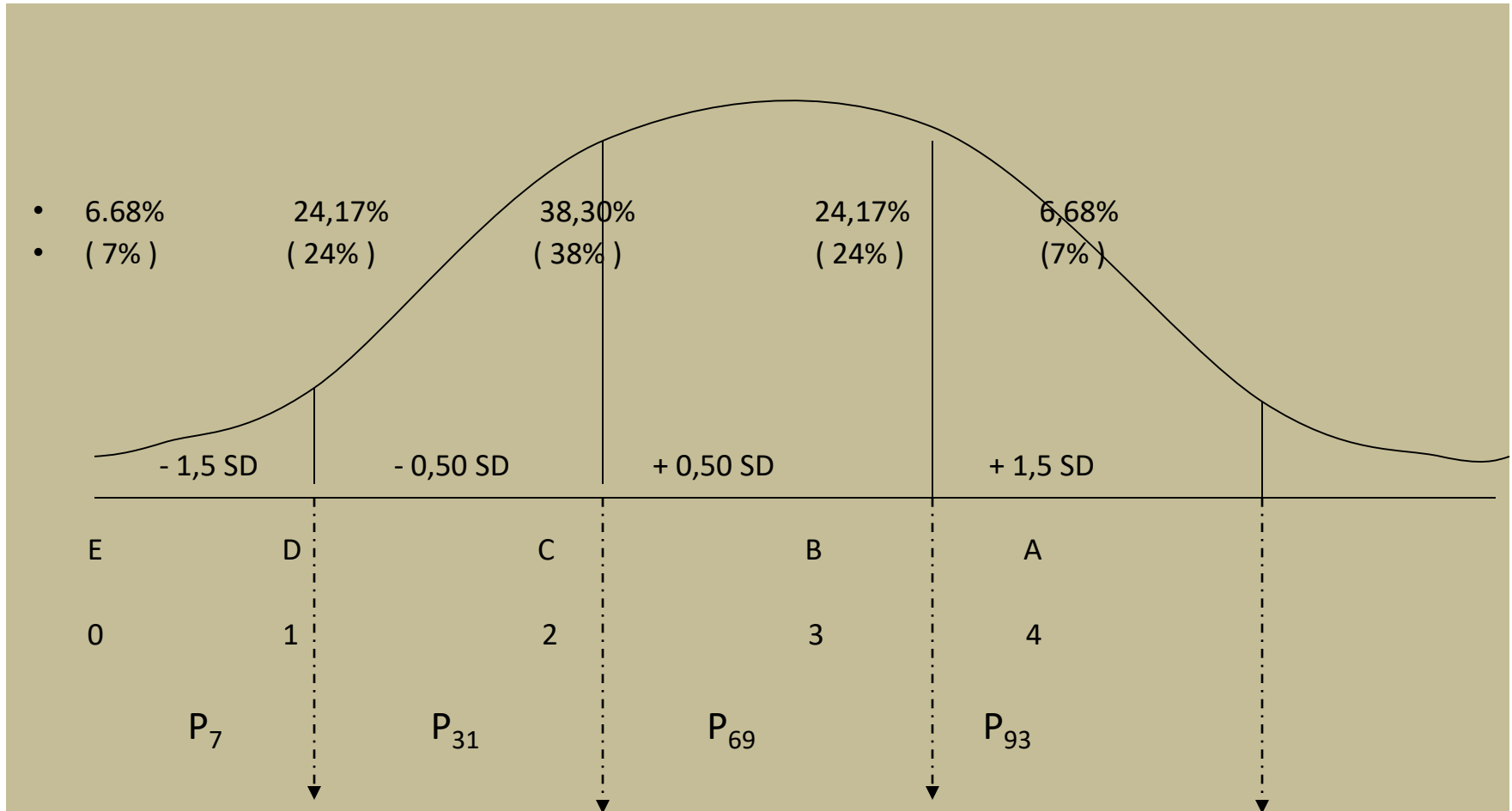
1. PENGHITUNGAN PENILAIAN STANDAR LIMA DENGAN: MEAN $\pm 0,50$ SD DAN ± 1.50 SD



1. PENGHITUNGAN PENILAIAN STANDAR LIMA DNG: MEAN $\pm 0,50$ SD DAN ± 1.50 SD

- Diandaikan $M_x = 60$ dan $SD = 10$.
- $M_x \pm 0,50 SD = 60 \pm 0,50 \times 10 = 60 \pm 5$
Jadi, angka batas kategori 55 dan 65.
- $M_x \pm 1,50 SD = 60 \pm 1,50 \times 10 = 60 \pm 15$
Jadi, angka batas kategori 45 dan 75.
- Bila angka-angka batas kategori hasil penghitungan di atas dimasukkan pada gambar kurve normal, sebagai berikut:

1. PENGHITUNGAN PENILAIAN STANDAR LIMA DENGAN: MEAN $\pm 0,50$ SD DAN ± 1.50 SD



1. PENGHITUNGAN PENILAIAN STANDAR LIMA DENGAN: MEAN $\pm 0,50$ SD DAN ± 1.50 SD

- Berdasar perhitungan di atas, bila batas lulusnya nilai 2 (C), maka:
 1. Yang lulus minimal nilai 55.
 2. Jumlah yang lulus = 69% (38%+24%+7%).
 3. Yang tidak lulus nilai kurang dari 55.
 4. Jumlah yang tidak lulus 31% (7%+24%).
- * Dari gambar di atas dapat dibuat tabel sbb.:

1. PENGHITUNGAN PENILAIAN STANDAR LIMA DENGAN: MEAN $\pm 0,50$ SD DAN ± 1.50 SD

Batas Daerah Dalam Kurve		Nilai	Persentase
	$M_x + 1,50$ SD atau lebih	A = 4	6,68% (7%)
Antara	$M_x + 0,50$ SD dan + 1,50 SD	B = 3	24,17% (24%)
Antara	$M_x - 0,50$ SD dan + 0,50 SD	C = 2	38,30% (38%)
Antara	$M_x - 1,50$ SD dan - 0,50 SD	D = 1	24,17% (24%)
Kurang dari	$M_x - 1,50$ SD	E = 0	6,68% (7%)

Contoh: Pengemb Interpretasi Skor Nilai

NO	SKOR	NILAI MUTU	BOBOT
1	85,00 - 100	A	4,00
2	75,00 - 84,99	AB	3,50
3	67,00 - 74,99	B	3,00
4	60,00 - 66,99	BC	2,50
5	55,00 - 59,99	C	2,00
6	45,00 - 54,99	CD	1,50
7	35,00 - 44,99	D	1,00
8	00,00 - 34,99	E	0,00

TUGAS PELATIHAN

Latihan: Data hasil ujian ditunjukkan pada Tabel I di bawah ini. Hitunglah validitas butir, reliabilitas tes, daya pembeda butir, tingkat kesukaran butir, dan efektivitas distraktorbel

TABEL I

	1	2	3	4	5	JUMLAH
ANI	1	1	0	1	0	
BUDI	0	1	0	0	1	
CECEP	1	1	1	1	1	
DEDE	0	1	0	0	1	
EVI	0	1	1	1	1	
FANI	1	1	0	1	1	
GAGUK	0	1	0	1	1	
HARUN	1	1	0	1	0	
IRA	1	1	0	0	1	
JONO	1	1	1	1	0	
JUMLAH						

Latihan: Data hasil ujian ditunjukkan pada Tabel II di bawah ini. Hitunglah validitas butir, reliabilitas tes, daya pembeda butir, dan tingkat kesukaran butir

TABEL II

	1	2	3	4	5	JUMLAH
ANI	60	75	80	85	90	
BUDI	75	70	75	80	85	
CECEP	80	75	70	65	60	
DEDE	70	75	70	75	70	
EVI	50	55	60	60	65	
FANI	40	75	60	65	80	
GAGUK	75	70	80	85	90	
HARUN	80	75	70	65	60	
IRA	65	65	75	75	70	
JONO	60	60	70	70	75	
JUMLAH						

TUGAS PESERTA LOKAKARYA

1. BUATLAH TABEL SPESIFIKASI TES (PG & ESEI)
2. BUATLAH KISI-KISI TES PILIHAN GANDA
3. BUATLAH KISI-KISI TES URAIAN/ESEI
4. TULISLAH TES/SOAL PILIHAN GANDA, 15 BUTIR DENGAN 4 PILIHAN JAWABAN, BESERTA KUNCI JAWABANNYA
5. TULISLAH TES/SOAL URAIAN, 5 BUTIR, BESERTA KUNCI JAWABAN
6. BUATLAH PEDOMAN PENYEKORANNYA (MARCHING SCHEME),
7. TENTUKAN RUMUS NILAI AKHIR

TUGAS PESERTA LOKAKARYA

8. BUATLAH ANALISIS BUTIR SOAL, TERKAIT DENGAN:
 - a. Validitas Tes (Tes PG dgn Point Biserial, dan Tes Uraian dengan Product Moment)
 - b. Reliabilitas Tes
 - c. Daya Beda
 - d. Tingkat Kesukaran Tes
 - e. Efektivitas Distraktor
9. MENYUSUN PENILAIAN OTENTEK DAN RUBRIKNYA

TERIMA KASIH



wassalamu'alaikumwr.wb